

BAB II

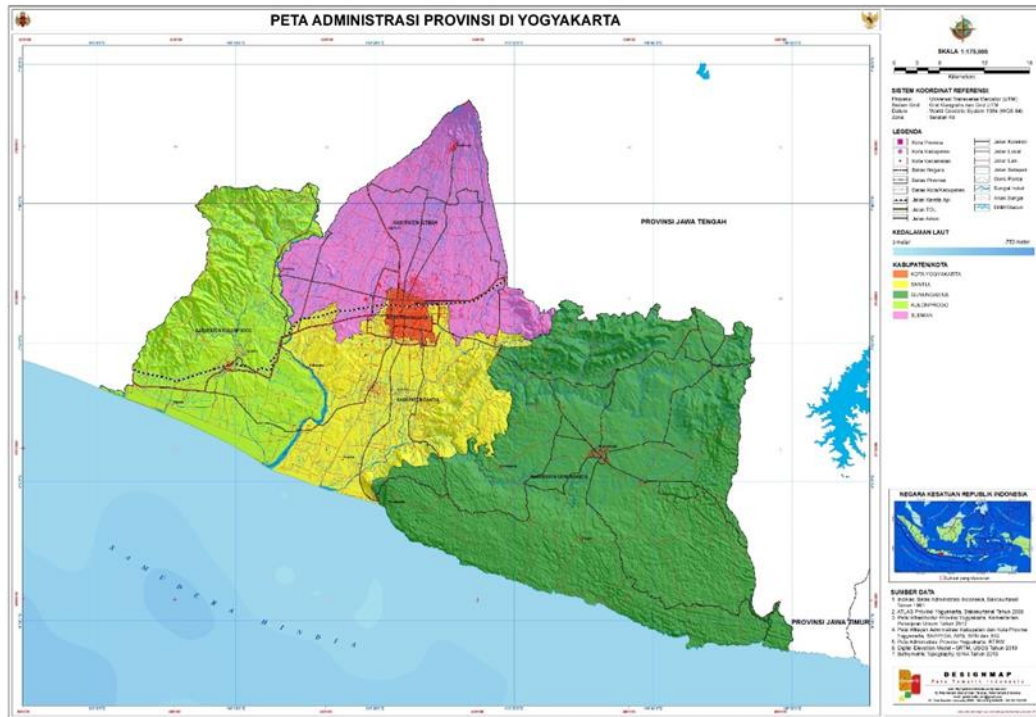
GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Daerah Istimewa Yogyakarta

2.1.1. Kondisi Geografis dan Topografi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah Provinsi yang memiliki status istimewa di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keistimewaan dalam hal otonomi khusus dan bentuk pemerintahan yang unik yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 18B dan 18C. Pemerintahan DIY dipimpin oleh seorang Sultan yang juga menjabat sebagai Gubernur DIY dan Wakil Gubernur yang dipilih melalui pemilihan umum oleh rakyat DIY. Keistimewaan ini memberikan DIY hak untuk mengatur kehidupan politik, ekonomi, dan budaya secara mandiri dengan tetap tunduk pada kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Provinsi DIY



Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/>

Secara geografis, Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada $8^{\circ} 30' - 7^{\circ} 20'$ LS dan $109^{\circ} 40' - 111^{\circ} 0'$ BT. Daerah Istimewa Yogyakarta berbatasan dengan Kabupaten Klaten pada bagian utara, berbatasan dengan samudera hindia pada bagian selatan, berbatasan dengan Kabupaten Purworejo pada bagian barat, dan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri pada bagian timur. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah Provinsi dengan luas wilayah $3.185,80 \text{ km}^2$ yang terdiri dari satu kota dan empat kabupaten yang terletak sebagai berikut:

1. Kabupaten Kulonprogo dengan luas $586,85 \text{ km}^2$ (18,40 persen)

2. Kabupaten Bantul dengan luas 506,85km² (15,91 persen)
3. Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km² (46,63 persen)
4. Kabupaten Sleman dengan luas 574,82 km² (18,04 persen)
5. Kota Yogyakarta dengan luas 32,50 km² (1,02 persen)

Berdasarkan sensus penduduk 2010 DIY memiliki populasi 3.452.390 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.705.404 jiwa dan perempuan 1.746.986 jiwa serta kepadatan penduduk sebesar 1.084 jiwa per km². D.I Yogyakarta merupakan salah satu provinsi terkecil di Indonesia dibawah DKI Jakarta yang memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Berikut merupakan proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk di D.I Yogyakarta.

Secara topografi, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki rata-rata ketinggian 113 mdpl. Daerah yang memiliki topografi tertinggi terdapat pada bagian utara dengan tinggi 129 mdpl dan bagian terendah terdapat pada bagian selatan dengan tinggi 95mdpl karena berdekatan dengan laut hindia. Topografi tertinggi terletak pada puncak Merapi di bagian utara dengan ketinggian 2900mdpl dan kawasan pantai selatan menjadi bagian terendah di D.I Yogyakarta.

2.1.2. Kondisi Demografis Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Kondisi demografi merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pada suatu daerah, karena penduduk yang ada pada daerah tersebut merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan agar pembangunan

sebuah kota dapat terus berjalan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Berikut merupakan data Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta 2020-2023.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta 2020-2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (jiwa)			
	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Kulonprogo	436.395	443.283	448.131	443.053
Kabupaten Bantul	985.770	998.647	1.064.286	1.009.434
Kabupaten Gunungkidul	747.161	758.168	776.705	751.011
Kabupaten Sleman	1.125.804	1.136.474	1.282.804	1.157.292
Kota Yogyakarta	373.589	376.324	449.890	375.699
TOTAL	3.668.719	3.712.896	4.021.816	3.736.489

Sumber: bappeda.jogjaprovo.go.id

Berdasarkan data pada tabel 2.1 menunjukkan jika terdapat pertumbuhan jumlah penduduk di D.I Yogyakarta dari tahun 2020-2023. Jumlah penduduk tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman selama tiga tahun terakhir, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kota Yogyakarta. Jumlah penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh luas wilayah daerah. Dengan luas hanya 32,50 km², Kota Yogyakarta sudah dipenuhi oleh atraksi

wisata dan pertokoan. Lahan yang cenderung mahal juga menyebabkan masyarakat enggan tinggal di kota dan lebih memilih tinggal di daerah pinggiran kota seperti Kabupaten Sleman. Dengan luas 574,82 km², Kabupaten Sleman menjadi daerah yang letaknya strategis. Hal ini dikarenakan Kabupaten Sleman dekat dengan jalan utama antar daerah dan relatif dekat dengan Kota Yogyakarta.

Tabel 2. 2 Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta

Kabupaten/Kota	Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (Orang/km²)			
	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Kulonprogo	744,00	756,00	764,36	755,70
Kabupaten Bantul	1.940,00	1.970,00	2.099,80	1.992,00
Kabupaten Gunungkidul	522,00	510,00	522,91	506,00
Kabupaten Sleman	1.959,00	1.977,00	2.231,66	2.013,00
Kota Yogyakarta	11.495,00	11.579,00	13.842,77	11.560,00
TOTAL	1.151,58	1.165,00	1.262,42	

Sumber: bappeda.jogjaprovo.go.id

Berdasarkan dalam tabel diatas, jumlah kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Kota Yogyakarta dengan 13.842 orang/km² pada tahun 2022, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 506 orang/km² pada tahun 2023. Kota Yogyakarta menjadi

wilayah terpadat penduduk karena merupakan pusat dari D.I Yogyakarta. Luas wilayah yang relatif kecil menjadi faktor utama akan kepadatan penduduk di Kota. Sedangkan Gunungkidul menjadi wilayah yang terendah padat penduduk dikarenakan wilayahnya mayoritas pegunungan dan hutan, sehingga kurang ideal untuk ditinggali.

2.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana dalam membantu pemerintah pusat atau daerah untuk melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pariwisata.

2.2.1. Visi dan Misi

Dinas Pariwisata DIY memiliki visi yaitu “Terwujudnya Yogyakarta sebagai salah satu destinasi terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2025 berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas, berwawasan budaya, berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan menjadi salah satu pendorong tumbuhnya ekonomi kerakyatan”. Sedangkan untuk misi dari Dinas Pariwisata DIY adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan destinasi pariwisata DIY yang berbasis budaya, lingkungan, kreatif dan inovatif, maju berkembang, dan mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkelanjutan.

2. Mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona bagi seluruh masyarakat DIY untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor kepariwisataan.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan pasal 4 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, tugas Dinas Pariwisata adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Sedangkan fungsi Dinas Pariwisata diatur dalam Pasal 5 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja Dinas
2. Perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi, pengembangan ekonomi kreatif, pengembangan sumber daya pariwisata dan pemasaran pariwisata.
3. Fasilitasi pengelolaan destinasi, ekonomi kreatif, sumber daya pariwisata, dan pemasaran pariwisata
4. Pelaksanaan kerjasama lintas sektor dalam pengelolaan destinasi wisata, ekonomi kreatif, pengembangan sumber daya pariwisata dan pemasaran pariwisata
5. Pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif\

6. Pelaksanaan analisis kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
7. Penyediaan dan penyebar luasan informasi kepada masyarakat untuk kepentingan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
8. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif
9. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi ekonomi kreatif, sumber daya pariwisata dan pemasaran
10. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan
11. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan
12. Fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi dinas
13. Fasilitasi penyusunan kebijakan Proses bisnis dinas
14. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik lingkup dinas
15. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
16. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan kabupaten atau kota
17. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsi dinas

2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata DIY terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang terdiri dari:
 - a) Sekretaris
 - b) Sub Bagian Umum
 - c) Sub Bagian Keuangan
 - d) Sub Bagian Program
3. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata;
 - a) Seksi Pengelolaan ODTW
 - b) Seksi Sarana Prasarana Pariwisata
4. Bidang Pengembangan Kapasitas Pariwisata;
 - a) Seksi SDM Pariwisata
 - b) Seksi Kelembagaan Pariwisata
5. Bidang Pemasaran;
 - a) Seksi Promosi Pariwisata
 - b) Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata
6. Bidang Industri;
 - a) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata
 - b) Seksi Pengelolaan Ekonomi Kreatif

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata DIY



Sumber: Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2022

Tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata

2.2.4 Aplikasi *Visiting Jogja*

Visiting jogja adalah sebuah portal informasi berbasis digital yang berguna sebagai media informasi mengenai berbagai destinasi wisata, kuliner, akomodasi, dan *event* yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Aplikasi *visiting jogja* dikelola oleh Dinas Pariwisata DIY bersama Bank Indonesia serta Bank BPD DIY dan *stakeholders* lainnya. Aplikasi ini diresmikan pada 30 Desember 2021 sebagai bentuk adaptasi dan inovasi di masa pandemi *covid-19*. Aplikasi ini juga menjadi langkah kolaborasi dari pemerintah Provinsi DIY dan sekaligus

menjawab kebutuhan masyarakat atas pelayanan kepariwisataan di masa pandemi *covid-19*.

Visiting jogja menjadi aplikasi andalan pemerintah Provinsi DIY yang mempunyai fitur-fitur unggulan, seperti reservasi tiket destinasi wisata, reservasi tiket *event*, reservasi hotel atau penginapan, dan informasi seputar pariwisata diseluruh DIY secara *online*. Melalui aplikasi *visiting jogja* wisatawan akan dimudahkan dalam mencari informasi dan mendapatkan gambaran akan destinasi wisata yang akan dituju. Aplikasi ini memiliki fitur sebagai berikut:

1. Informasi Destinasi Wisata: Aplikasi Visiting Jogja akan menyediakan informasi tentang berbagai tempat wisata populer di Yogyakarta, seperti candi, taman, museum, dan objek wisata lainnya. Ini mencakup deskripsi singkat, foto, dan ulasan dari pengunjung sebelumnya.
2. Peta Interaktif: Aplikasi ini biasanya menyertakan peta interaktif yang memungkinkan wisatawan untuk menemukan lokasi berbagai destinasi wisata dan layanan terkait, serta menemukan rute terbaik untuk mencapainya.
3. Informasi Transportasi: Aplikasi bisa memberikan informasi tentang transportasi umum yang tersedia di Yogyakarta, seperti bus, kereta, dan taksi, serta menyediakan pilihan untuk memesan layanan transportasi online jika tersedia.

4. Rekomendasi Tempat Makan: Aplikasi juga bisa memberikan rekomendasi tempat makan terdekat dengan destinasi wisata yang dikunjungi, serta ulasan dari pengunjung sebelumnya untuk membantu wisatawan memilih tempat yang sesuai dengan preferensi mereka.
5. Agenda Acara: Beberapa aplikasi mungkin juga menyertakan kalender acara yang berisi informasi tentang berbagai acara dan festival yang diadakan di Yogyakarta, sehingga wisatawan dapat merencanakan kunjungan mereka sesuai dengan acara yang mereka minati.
6. Promosi dan Diskon: Aplikasi juga dapat menyediakan informasi tentang promosi, diskon, atau paket wisata khusus yang tersedia di Yogyakarta, sehingga wisatawan dapat menghemat biaya selama perjalanan mereka.